

PEMANFAATAN APLIKASI HELLO ENGLISH SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA KELAS PRONUNCIATION

**Made Utari^{1*}, Ni Putu Wiratih Putri Sadani², Ni Putu Indayani³,
Putu Chris Susanto^{4*}, Komang Tri Sutrisna Agustia⁵**

^{1,2,4,5}Program Studi Sastra Inggris, Universitas Dhyana Pura; ^{3*}Program Studi Manajemen,
Universitas Dhyana Pura

E-mail: madeutariyg@gmail.com^{1*}; chris.susanto@undhirabali.ac.id^{3*} (korespondensi)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan Hello English sebagai aplikasi pembelajaran mobile untuk mahasiswa Sastra Inggris di Universitas Dhyana Pura. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah analisis isi kualitatif. Creswell (2007) mencatat bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti menganalisis kata atau gambar untuk menggambarkan fenomena utama daripada menggunakan statistik. Temuan biasanya disajikan melalui tema atau kategori luas. HELLO ENGLISH oleh CultureAlley adalah aplikasi pembelajaran bahasa gratis. Aplikasi ini memiliki hampir 500 pelajaran audio dan video interaktif dan permainan latihan menghibur untuk membaca, menulis, dan berbicara. Kesimpulan dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa penggunaan Aplikasi Hello English adalah media yang membantu siswa dalam proses pemahaman dan menambah keakuratan siswa terhadap materi yang disampaikan yaitu tentang Pengucapan.

Kata kunci: *Hello English*, pembelajaran daring, pembelajaran *mobile*, *pronunciation*, pembelajaran bahasa Inggris

1. Pendahuluan

Pengucapan adalah salah satu bagian penting dalam belajar berbicara bahasa asing, terutama bahasa Inggris. Itu karena mengucapkan kata-kata yang tidak tepat dapat menyebabkan kesan negatif, kesalahpahaman dan komunikasi yang tidak efektif (Englishcentral, 2015). Pronunciation bahasa Inggris telah menjadi bagian penting dalam belajar bahasa Inggris. Dengan menguasai pronunciation yang baik maka seseorang dapat merasa percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris. Selain itu, penggunaan pronunciation yang tepat akan mempermudah pemahaman lawan bicara. Dengan demikian, pembelajaran pronunciation bahasa Inggris perlu mendapatkan perhatian khusus agar peserta didik mendapatkan hasil yang maksimal. Sholeh dan Muhaji (2015) mengklaim bahwa sebagian besar pengucapan pelajar di Indonesia masih dipengaruhi oleh bahasa asli mereka, dengan logat setiap daerahnya yang masih lekat menempel di lidah para pelajar itu sendiri. Dengan demikian, para pelajar mengalami kesulitan untuk berbicara bahasa Inggris secara alami layaknya penutur asli.

Menggunakan media dan metode pengajaran yang tepat dapat membantu siswa untuk mampu mengucapkan kata-kata dalam bahasa Inggris dengan benar. Selain itu, popularitas penggunaan teknologi sebagai salah satu bentuk media pembelajaran sedang meningkat, terutama pasca Pandemi Covid-19. Ada banyak teknologi berbasis web dan aplikasi gawai pintar yang menyediakan fitur belajar bahasa Inggris secara online.

Dalam hal praktik pengucapan kosakata dalam bahasa Inggris, ada aplikasi yang bernama "HELLO ENGLISH" yang dapat diunduh melalui Google Play Store untuk gawai berbasis Android dan App Store untuk gawai berbasis iOS. Aplikasi ini dirancang untuk membantu mereka yang sedang belajar bahasa Inggris. HELLO ENGLISH adalah aplikasi untuk belajar bahasa Inggris yang menerapkan kecerdasan buatan dan pengenalan suara. HELLO ENGLISH oleh CultureAlley adalah aplikasi pembelajaran bahasa gratis. Aplikasi ini pada dasarnya adalah guru, kursus online, dan permainan video yang dicampur menjadi satu aplikasi. Aplikasi ini memiliki hampir 500 pelajaran audio dan video interaktif serta

permainan latihan yang menghibur untuk membaca, menulis, dan berbicara. Kamus aplikasi ini juga memiliki lebih dari 10.000 kata bahasa Inggris.

Di Universitas Dhyana Pura sendiri, khususnya program studi Sastra Inggris menyediakan mata kuliah khusus tentang Pronunciation. Secara umum mahasiswa akan belajar di kelas dengan media pembelajaran tatap muka, dan materinya yang disampaikan langsung oleh dosen pengampu. Dalam proses belajar mengajar para mahasiswa juga terkadang kesulitan dalam mengartikan apa yg disampaikan oleh dosen saat proses belajar di kelas berlangsung. Misalnya saja, penyampaian tekanan kata pada setiap kata konsonan dan vowel yang disampaikan oleh dosen pengampu, mahasiswa juga membutuhkan praktek dan alat yang lebih akurat dan praktis untuk mengetahui apakah pelafalan mereka sudah benar. Dengan melihat perkembangan teknologi dalam mendukung pembelajaran pronunciation bahasa Inggris. Peneliti tertarik untuk membahas kelayakan aplikasi *HELLO ENGLISH* untuk diperhitungkan kembali sebagai media pembelajaran yang efektif untuk membantu dosen dan mahasiswa Sastra Inggris Universitas Dhyana Pura dalam proses ngajar-mengajar, khususnya dalam mata kuliah *Pronunciation*.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah analisis isi kualitatif (*qualitative content analysis*). Creswell (2007) mencatat bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti menganalisis kata atau gambar untuk menggambarkan fenomena utama daripada menggunakan statistik. Temuan biasanya disajikan melalui tema atau kategori luas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kualitatif untuk mendapatkan wawasan tentang fitur aplikasi dari aplikasi pembelajaran Pronunciation. Peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*) sebagai metode penelitian dan metode analisis data. Krippendorff (2004) mendefinisikan analisis konten sebagai "teknik penelitian untuk membuat kesimpulan yang dapat ditiru dan valid dari teks (atau hal yang bermakna lainnya) ke konteks penggunaannya" (hal. 18). "Teks" dalam definisi tidak hanya berarti teks tertulis, tetapi juga termasuk gambar, suara, karya seni, majalah, media sosial, tanda-tanda, dan catatan numerik (Flick, 2009; Krippendorff, 2004). Konteks *content analysis* pada penelitian ini adalah fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi *HELLO ENGLISH* yang akan menunjang proses pembelajaran pada kelas pronunciation, jurusan Sastra Inggris, Universitas Dhyana Pura.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pemanfaatan Aplikasi Hello English sebagai Media Pembelajaran

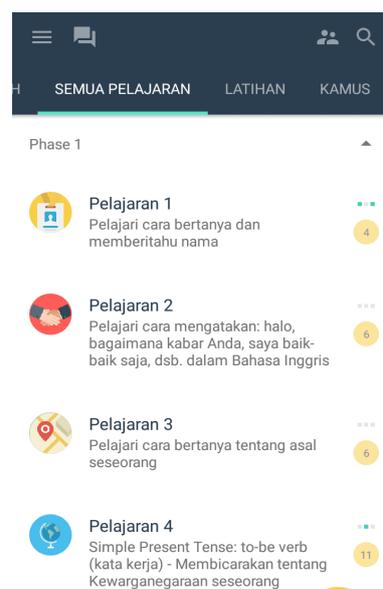
Aplikasi yang bernama *Hello English* merupakan aplikasi edukasi pada *smartphone* yang membantu pengguna dalam memahami dan mempelajari Bahasa Inggris. Aplikasi buatan Culture Alley ini sudah diunduh hingga 10 juta pengguna dan menjadi aplikasi google terbaik pada tahun 2016. Aplikasi *Hello English* ini terdapat banyak bahasa untuk menyesuaikan bahasa pengguna ada Bahasa Indonesia, Melayu, India, Spanyol, dan lainnya. Aplikasi *Hello English* mempunyai fitur ranking global maupun lokal yang mengurutkan murid-murid berdasarkan koin yang mereka miliki. Koin didapatkan setiap melakukan pembelajaran. Jadi semakin banyak koin yang dimiliki maka semakin tinggi pula rankingnya. Hal ini dapat membuat pengguna lebih semangat lagi dalam mempelajari Bahasa Inggris.

Pada fitur helpline ini Aplikasi Hello English biasanya memberikan beberapa kosakata pada topik tertentu tiap harinya yang dapat membantu pengguna untuk menambah pengetahuan vocabulary. Selain memberikan kosakata baru pada Helpline juga terdapat quiz yang biasanya kita ditanya arti dari sebuah phrasal verb yang ditanyakan. Pengguna juga bisa menanyakan masalah yang sedang dihadapi dan akan dijawab paling lambat selama 24 jam. Aplikasi Hello English memiliki banyak materi bahasa inggris. Materi tersebut dibagi menjadi 12 fasa. Tiap fasa memiliki rata - rata 50 topik dan tiap topik memiliki 3 permainan. Tidak hanya menjawab soal ada juga bagian speaking dimana pengguna harus menyebutkan sebuah kata/kalimat dengan pengucapan yang benar. Aplikasi *Hello English* sudah dilengkapi dengan kamus dengan jumlah kata kurang lebih 10. 000 kata. Jadi pengguna tidak perlu repot-repot untuk membuka aplikasi lain dalam mencari terjemahan kosakata.

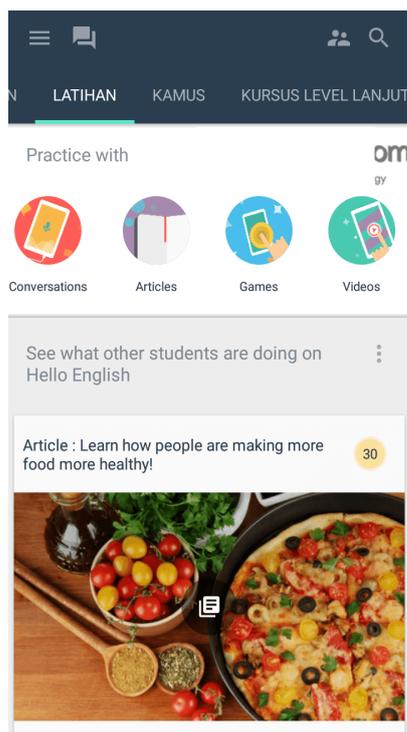
Aplikasi *Hello English* merupakan salah satu dari *Mobile learning* termasuk media pembelajaran. Salah satu kelebihan dari mobile dalam pendidikan adalah proses pembelajaran yang tidak terikat oleh tempat dan waktu. *Hello English* membutuhkan sebuah platform untuk dijalankan, yaitu *smartphone*. Melihat jumlah pemakai *smartphone* di Prodi Sastra Inggris yang cukup banyak dan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi Bahasa Inggris tentang *grammar*, *speaking*, *listening* dan *writing* yang rendah maka aplikasi *Hello English* ini cocok digunakan oleh mahasiswa sebagai media untuk menambah pengetahuan siswa pada aspek *grammar*. Dengan menggunakan aplikasi *Hello English* dalam proses pembelajaran diharapkan dapat berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar mahasiswa pada pelajaran bahasa Inggris terutama tentang *pronunciation*.

Keunggulan utama yang jarang peneliti temukan pada aplikasi lain yaitu adanya informasi penjelasan materi yang sangat-sangat jelas, bisa berupa artinya atau kesalahan-kesalahan umum pada penggunaan kalimat. Kemudian setiap jumlah kosa kata yang sudah pengguna pelajari akan tersimpan di kamus *kosakata saya*, jadi pengguna bisa tau sudah berapa kosa kata yang baru dipelajari. Ada juga kamus umum kosakata dari a sampai z. Dengan adanya keunggulan dari fitur-fitur aplikasi *Hello English* ini diharapkan akan digunakan untuk salah satu media pembelajaran berbasis *mobile learning* oleh program studi Sastra Inggris khususnya pada kelas *Pronunciation*. Selain itu aplikasi ini juga dapat di aplikasikan pada kelas *listening*, *vocabulary building*, kelas *grammar*. Ini akan membantu mahasiswa lebih aktif dan semangat untuk mengikuti pelajaran, dimana aplikasi ini juga dirancang dengan metode belajar sambil bermain. Fitur-fitur permainan yang tersedia pada aplikasi *Hello English* berupa: *spelling bee* and *T-games*.

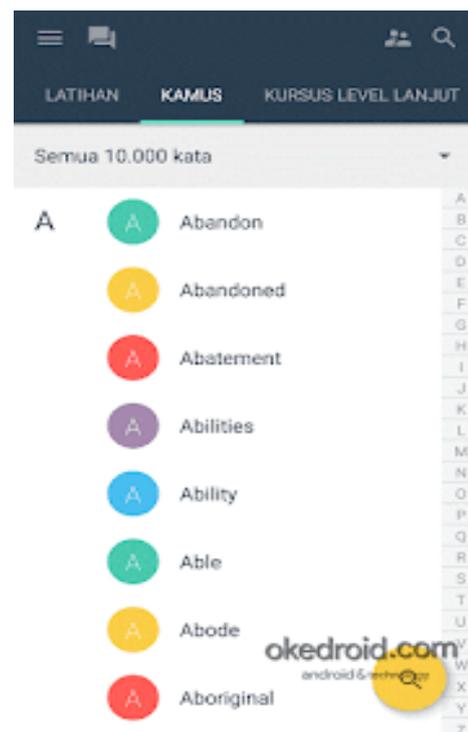
3.2. Fitur-fitur Utama Dalam Aplikasi Hello English



Beberapa Pelajaran di Hello English



Beberapa Latihan yang ada di Hello English



Fitur Kamus di Hello English

4. Simpulan

Berdasarkan penelitian dapat dikatakan bahwa penggunaan Aplikasi Hello English merupakan media yang membantu siswa dalam proses memahami dan menambah ketelitian siswa terhadap materi yang disampaikan yaitu tentang *Pronunciation*. Aplikasi *Hello English* ini sangat bermanfaat bagi peserta didik karena konsep dari media ini adalah belajar sambil bermain. Aplikasi ini merupakan paket komplit untuk pelajar, yaitu bisa meningkatkan *skill listening, speaking, vocabulary* dan *grammar*. Hal ini tentunya akan membuat peserta didik merasa nyaman dan tidak akan merasakan jenuh ataupun bosan saat mengikuti proses pembelajaran atau dalam proses pembelajaran karena hal tersebut. Aplikasi *Hello English* ini sangat cocok digunakan di mata pelajaran *Pronunciation* karena akan membuat siswa lebih aktif dan terpusatkan fokusnya melalui belajar *pronunciation dengan metode belajar sambil bermain*.

5. Daftar Rujukan

- Ally, Mohamed. (2009). *Mobile Learning Transforming the Delivery of Education and Training*. Atabasca University: AU Press.
- Sugiyono.(2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuanyitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman. (2003). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Bandung: Jica UPI.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenada Media.